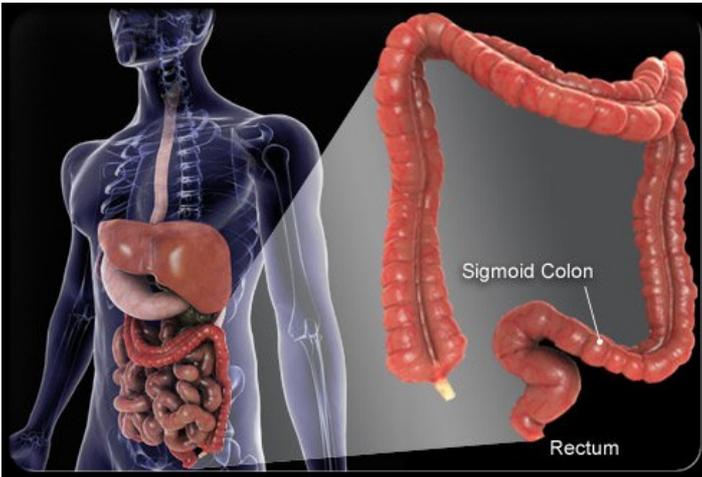


# Kanker Usus – Memahami Kanker pada usus



## Apakah kanker usus itu ?

Tidak termasuk kanker kulit, kanker kolorektal adalah kanker yang paling sering didiagnosis ketiga pada pria dan wanita dan **penyebab tertinggi kedua kematian akibat kanker di AS**. Namun **jika telah diantisipasi dari awal, sangat dapat disembuhkan**. Kanker jenis ini terjadi ketika sel-sel abnormal tumbuh pada lapisan usus besar (kolon) atau rektum. Pelajari lebih lanjut tentang siapa yang mendapat kanker kolorektal, bagaimana terdeteksi, dan apa perawatan terbaru yang dapat dilakukan.



## Kanker usus: bagaimana terjadinya

Kanker Usus sering dimulai sebagai polip - pertumbuhan jinak pada permukaan interior usus besar. Dua jenis yang paling umum dari polip usus adalah polip adenoma dan hiperplastik. Polip berkembang bila ada kesalahan dalam cara sel-sel tumbuh dan perbaikan lapisan usus besar. Kebanyakan polip tetap jinak, namun beberapa memiliki potensi untuk berubah menjadi kanker. Menghilangkan mereka di awal mencegah kanker kolorektal.



## Faktor resiko yang tidak dapat dikontrol

Resiko kanker usus bergantung pada keturunan dan cara hidup.

Faktor yang tidak dapat anda kontrol mencakup :

- Umur, rata<sup>2</sup> pasien diatas 50 tahun
- Polip atau penyakit inflamasi usus
- Riwayat keluarga kanker kolorektal
- Sejarah kanker ovarium atau payudara



## Faktor resiko yang dapat dikontrol

Beberapa faktor yang menyebabkan kanker usus yang dapat anda kontrol :

- Diet ketat daging merah atau olahan, atau daging dimasak pada suhu tinggi
- Kelebihan berat badan (lemak berlebih di sekitar pinggang)
- Berolahraga terlalu sedikit
- Merokok atau minum alkohol



## Tanda-tanda kanker usus

Biasanya tidak ada tanda-tanda peringatan dini untuk kanker kolorektal. Untuk alasan ini penting untuk *screening*. Mendeteksi kanker dini berarti lebih mudah disembuhkan. Saat penyakit timbul, pasien mungkin melihat darah dalam tinja, nyeri perut, perubahan kebiasaan buang air besar (seperti sembelit atau diare), penurunan berat badan yang tidak dapat dijelaskan, atau kelelahan. Saat gejala ini muncul, tumor cenderung lebih besar dan lebih sulit untuk diobati.



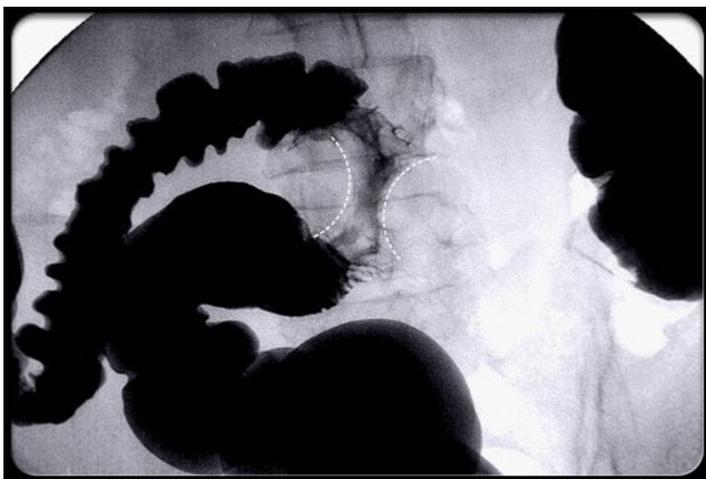
## Screening kolonoskopi

Karena kanker kolorektal adalah tersembunyi, screening adalah kunci untuk deteksi dini. Dimulai pada usia 50, kebanyakan orang harus memiliki kolonoskopi setiap 10 tahun. Prosedur ini menggunakan kamera kecil untuk memeriksa seluruh usus besar dan rektum. Tes ini tidak hanya menemukan tumor dini, namun sebenarnya dapat mencegah kanker kolorektal dengan menghilangkan polip (ditampilkan di sini).



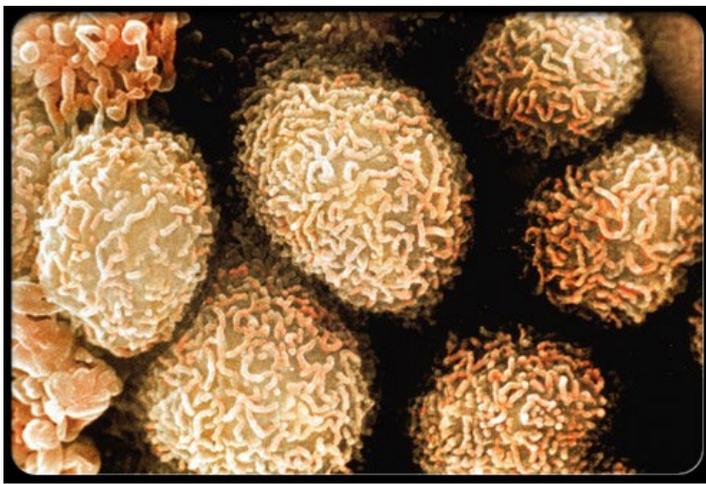
## Kolonoskopi secara *virtual*

Sekarang ada alternatif untuk kolonoskopi yang menggunakan gambar CT scan untuk membangun sebuah model 3-D dari usus besar Anda. Disebut virtual colonoscopy, prosedur dapat mengungkapkan polip atau kelainan lainnya tanpa benar-benar memasukkan kamera di dalam tubuh Anda. Kerugian utama adalah bahwa jika polip ditemukan, kolonoskopi nyata masih akan diperlukan untuk menghapus dan mengevaluasi polip tersebut.



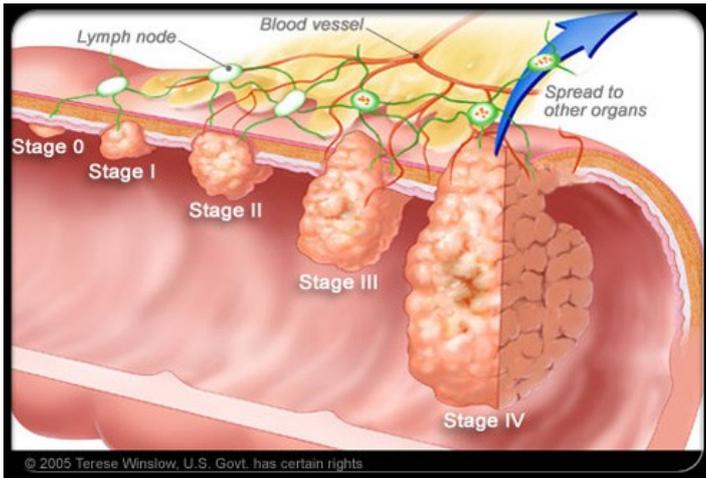
## Pemeriksaan sinar X pada usus

Sinar X usus besar - menggunakan cairan berkapur yang dikenal sebagai barium sebagai agen kontras - memungkinkan dokter melihat sekilas pada bagian dalam usus besar dan rektum, menawarkan cara lain untuk mendeteksi polip, tumor, dan perubahan dalam jaringan usus. Yang ditampilkan di sini adalah sebuah "apel inti" tumor konstiksi kolon. Seperti kolonoskopi virtual, setiap kelainan yang muncul pada *X-ray* akan perlu ditindaklanjuti dengan kolonoskopi konvensional.



## Pemeriksaan kanker usus

Jika pengujian menampilkan kemungkinan suatu tumor, langkah selanjutnya adalah biopsi. Selama kolonoskopi, dokter akan menghapus polip dan mengambil sampel jaringan dari setiap bagian dari usus besar yang terlihat tidak biasa. Jaringan ini diperiksa di bawah mikroskop untuk menentukan apakah itu adalah kanker. Ditampilkan di sini adalah pembesaran dengan perbaikan warna dari sel-sel kanker usus besar.

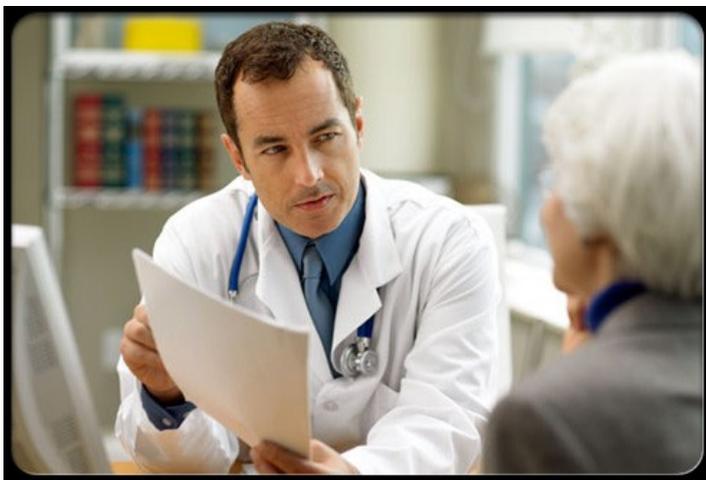


## Pengelompokan kanker usus

Jika kanker terdeteksi, maka akan dikelompokkan, suatu proses mencari tahu seberapa jauh kanker telah menyebar. Ukuran tumor mungkin tidak berkorelasi dengan stadium kanker. Pementasan juga memungkinkan dokter untuk menentukan jenis pengobatan yang akan anda terima.

- Tahap 0 - Kanker hanya pada lapisan terdalam dari usus besar atau rektum.
- Tahap I - Kanker belum menyebar ke luar dinding bagian dalam usus besar atau rektum.
- Tahap II - Kanker telah menyebar ke dalam lapisan otot dari usus besar atau rektum.
- Tahap III - Kanker telah menyebar ke satu atau lebih kelenjar getah bening di daerah tersebut.
- Tahap IV - Kanker telah menyebar ke bagian lain dari tubuh, seperti hati, paru-paru, atau tulang.

Tahap ini TIDAK tergantung pada seberapa dalam tumor telah menembus atau jika penyakit telah menyebar ke kelenjar getah bening dekat tumor.



## Kemungkinan hidup penderita kanker usus

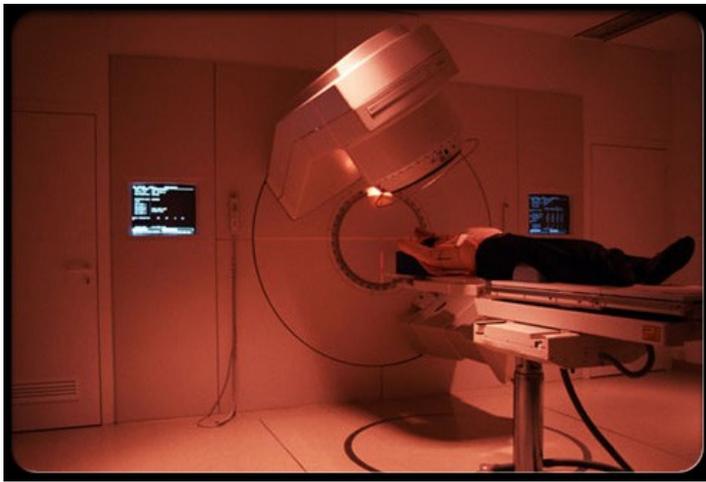
Prospek untuk pemulihan Anda tergantung pada stadium kanker Anda, dengan tingkatan yang lebih tinggi berarti kanker lebih serius.

Tingkat kelangsungan hidup lima tahun mengacu pada persentase pasien yang hidup setidaknya lima tahun setelah didiagnosa. Stadium I memiliki 74% lima tahun tingkat kelangsungan hidup, sementara stadium IV memiliki tingkat kelangsungan hidup lima tahun hanya 6%.



## Pembedahan kanker usus

Dalam semua tetapi tahap terakhir dari kanker usus, pengobatan yang biasa dilakukan adalah pembedahan untuk mengangkat tumor dan jaringan sekitarnya. Dalam kasus tumor yang lebih besar, mungkin perlu untuk mengambil seluruh bagian kolon dan / atau rektum. Kabar baiknya adalah bahwa operasi memiliki angka kesembuhan yang sangat tinggi di tahap awal. Jika kanker telah menyebar ke hati, paru-paru, atau organ lainnya, operasi tidak mungkin menawarkan penyembuhan - tetapi menghapus tumor tambahan, bila mungkin, untuk mengurangi gejala.



## Merawat kanker usus stadium lanjut

Bila kanker kolorektal telah menyebar ke satu atau lebih kelenjar getah bening (stadium III), kadang-kadang masih dapat disembuhkan. Pengobatan biasanya melibatkan kombinasi dari pembedahan, radiasi (yang diberikan di sini) kemoterapi, dan. Jika kanker datang kembali setelah pengobatan awal atau menyebar ke organ lain, menjadi jauh lebih sulit untuk disembuhkan. Tapi radiasi dan kemoterapi masih bisa meringankan gejala dan membantu pasien hidup lebih lama.



## Penyembuhan kemoterapi

Kemoterapi sudah lama ada untuk mengubah perut rakyat. Obat yang lebih baru cenderung menyebabkan masalah ini, dan ada juga obat untuk mengontrol mual jika itu terjadi. Uji klinis terus mencari obat kemoterapi yang lebih efektif dan ditoleransi.



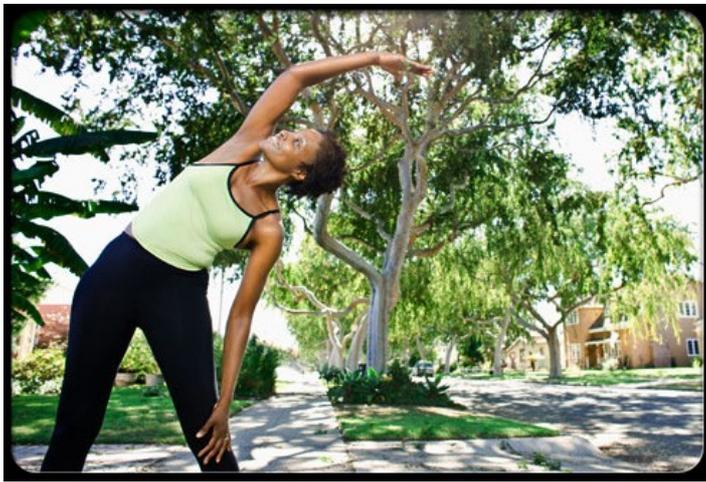
## Radiofrequency ablation (RFA)

Ablasi frekuensi radio (RFA) menggunakan panas intens untuk membakar tumor. Dipandu oleh CT scan, seorang dokter memasukkan sebuah perangkat seperti jarum yang memberikan panas langsung ke tumor dan daerah sekitarnya. Hal ini menawarkan alternatif untuk menghancurkan tumor yang tidak bisa diangkat dengan operasi. Pada pasien dengan jumlah metastasis hati terbatas yang tidak dapat dihapus oleh operasi, kemoterapi kadang-kadang dikombinasikan dengan RFA untuk menghancurkan tumor.



## Mencegah kanker dengan diet

Ada beberapa langkah yang dapat Anda ambil untuk secara dramatis mengurangi kemungkinan berkembangnya kanker kolorektal. Para peneliti memperkirakan bahwa **makan makanan bergizi, berolahraga cukup, dan mengendalikan lemak tubuh dapat mencegah 45% dari kanker kolorektal.** National Cancer Institute merekomendasikan diet rendah lemak yang mencakup banyak serat dan sedikitnya lima porsi buah dan sayuran per hari.



## Mencegah kanker dengan olahraga

Aktivitas fisik tampaknya menjadi senjata ampuh dalam pertahanan melawan kanker kolorektal. Dalam satu studi, peserta yang paling aktif adalah 24% lebih kecil kemungkinannya untuk memiliki kanker daripada orang-orang yang paling tidak aktif. Tidak peduli apakah kegiatan itu terkait untuk bekerja atau bermain.

The American Cancer Society merekomendasikan berolahraga lima atau lebih hari seminggu selama minimal 30 menit sehari.

**Sumber:** [http://www.emedicinehealth.com/slideshow\\_colorectal\\_cancer/article\\_em.htm](http://www.emedicinehealth.com/slideshow_colorectal_cancer/article_em.htm)

diterjemahkan oleh: Indra P.

diedit oleh: Syahu S.